



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2025–2030**



**MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Tahun 2025**

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**PROGRAM STUDI
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT**



**PROGRAM STUDI
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
2025**

TIM PENYUSUN

Dr. H. Said Usman, S.Pd., M.Kes
Dr. Irwan Saputra, S.Kep., M.KM
Dr. Nasrul Zaman, ST., M.Kes
dr. Nurjannah, MPH., Ph.D., Sp.KKLP
Dr. dr. Rachmad Suhandi, M.Kes
Aulya Muksalmina, ST

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2025-2030 telah disusun. Renstra ini bermaksud dijadikan sebagai pedoman Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu dari tahun 2025-2030.

Penyusunan dokumen ini dilakukan dengan mempertimbangkan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Fakultas Kedokteran dan Universitas Syiah Kuala. Secara umum, dokumen ini mengandung penjelasan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi pencapaian tujuan, analisis internal dan eksternal, serta indikator capaian kinerja Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Dalam penyusunannya, Renstra ini disusun dengan melibatkan seluruh *stakeholders*. Pendapat, masukan dan saran yang ikut memperkaya isi Renstra ini diperoleh juga dari rapat-rapat pimpinan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Rapat Kerja Tahunan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, dan pertemuan dengan mahasiswa, alumni dan *stakeholders*.

Semoga keberadaan Renstra ini dapat menjadi Pedoman bagi pengembangan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala tahun 2025-2030

Darussalam,
Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
Koordinator Program Studi

Dr. H. Said Usman, S.Pd, M.Kes

Nip. 197010151992031004

KATA SAMBUTAN DEKAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran USK ini dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman strategis yang sangat penting dalam mengarahkan pengembangan program studi selama lima tahun ke depan, sejalan dengan visi, misi, dan tujuan institusi.

Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan masyarakat, penyusunan Renstra ini menjadi wujud nyata dari upaya perencanaan yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada mutu. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, serta tantangan global di bidang kesehatan.

Kami berharap dokumen ini tidak hanya menjadi acuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, serta penguatan jejaring kemitraan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun, Koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta para mitra yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam mewujudkan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK -USK yang unggul, Kompetitif, dan Interpreneur

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, November 2025
Dekan
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT
Nip. 197104092000031001

SK Dekan

DAFTAR ISI

COVER	
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN DEKAN	iv
SK DEKAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II RENCANA ORGANISASI, TATA KERJA DAN STRATEGI	2
A. VISI	3
B. MISI	3
C. TUJUAN PROGRAM STUDI	3
D. SASARAN	4
E. TATA NILAI	5
F. STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN	10
G. TUJUAN UMUM	12
H. TUJUAN KHUSUS	12
I. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN ANALISA.....	19
J. LINGKUNGAN EKSTERNAL	22
K. STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN	24
PENUTUP.....	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Analisa lingkungan Internal	19
Analisa Lingkungan Eksternal	21
Indikator Capaian Prodi Magister Kesehatan Masyarakat.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Syiah Kuala sebagai sebuah universitas negeri, secara resmi didirikan pada tanggal 21 Juni 1961 melalui SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 Tahun 1961 dan disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tanggal 24 April 1962. Universitas Syiah Kuala pada awal pendirian, terdiri atas (1) Fakultas Ekonomi, (2) Fakultas Kedokteran Hewan dan Ilmu Peternakan, (3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan (4) Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Pengembangan Universitas Syiah Kuala dilanjutkan dengan pendirian Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Keperawatan. Universitas Syiah Kuala juga memiliki program profesi untuk Dokter dan Dokter Hewan, Profesi Ekonomi, Keperawatan, dan Profesi Dokter Gigi. Beberapa Fakultas telah memiliki Program Diploma 3 (D-III) yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Syiah Kuala juga telah memiliki Program Spesialis dan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran. Universitas Syiah Kuala memiliki jenjang D3 sebanyak 15 Program Studi (PS), S1 sebanyak 63 PS, S2 sebanyak 29 PS, S3 sebanyak 7 PS dan 6 program Profesi, serta 7 Spesialis-1.

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (selanjutnya disingkat menjadi Prodi MKM FK USK) didirikan pada tahun 2017 berdasarkan surat keputusan Kementerian Riset dan Teknologi dan pendidikan Tinggi Nomor 516/KPT/I/2017 sebagai tanggapan terhadap kebutuhan akan tenaga Magister Kesehatan Masyarakat di Provinsi Aceh. Saat ini Prodi MKM FK USK telah menjadi salah satu pilihan bagi calon mahasiswa baik dari dalam maupun luar Provinsi Aceh. Prodi MKM FK

USK memiliki 4 peminatan (konsentrasi) yaitu 1 Administrasi Rumah Sakit (ARS), 2 Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP), 3 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK). dan 4 Epidemiologi (EPID). Penerimaan mahasiswa angkatan pertama dilakukan pada tahun 2018 dengan jumlah mahasiswa yang diterima 31 orang.

Saat ini, Prodi MKM FK USK memiliki fasilitas pembelajaran yang sangat memadai, ruang kelas yang dan fasilitas yang memenuhi standar dan fasilitas penunjang yang tersedia seperti unit ruang baca, unit pengendali mutu akademik, dan Unit Pengelola Tesis. Selain fasilitas yang ada di program studi, berbagai fasilitas lainnya juga terdapat pada Fakultas Kedokteran, seperti perpustakaan, laboratorium dan berbagai layanan yang berbasis online.

Penyusunan Renstra Prodi MKM FK USK disesuaikan dengan kebijakan Fakultas Kedokteran dan Universitas Syiah Kuala serta strategi pencapaian visi dan misi untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam menghadapi era globalisasi dan perubahan susunan ketatanegaraan yang memberi dampak yang luas kepada penerapan dan pengembangan ilmu hukum, yang memerlukan sumber daya manusia yang lebih berkualitas untuk menghadapi arus perkembangan dan perubahan tersebut. Untuk itu diperlukan usaha untuk menyiapkan peserta didik yang berasal dari alumni Prodi MKM FK USK khususnya dan lulusan universitas lain pada umumnya.

Rencana Strategis 2025-2030 disusun untuk menjadi pedoman Program Studi MKM FK USK dalam mencapai visinya untuk menjadi program studi magister kesehatan masyarakat yang unggul, kompetitif dan enterpreneur dalam bidang promotif dan preventif di tingkat nasional serta berwawasan global dan dalam rangka mendukung pencapaian visi Fakultas Kedokteran dan Universitas Syiah Kuala.

BAB II

RENCANA ORGANISASI, TATA KERJA DAN STRATEGI

A. VISI

“Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang **Unggul**,
Kompetitif dan **Enterpreneur** dalam Bidang **Promotif** dan **Preventif** di Tingkat
Nasional serta **berwawasan Global**”.

B. MISI

Dalam mencapai visi tersebut, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berstandar tinggi dalam bidang kesehatan masyarakat berbasis *socio technopreneurship* dalam bidang Promotif dan Preventif.
2. Mendorong inovasi kurikulum yang responsif terhadap perubahan sosial dan digital teknologi dalam kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan penelitian aplikatif yang berorientasi pada pemecahan masalah kesehatan masyarakat melalui pendekatan *socio-technopreneurial* dalam bidang Promotif dan Preventif.
4. Menghasilkan karya ilmiah dan produk inovatif yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
5. Melaksanakan program pengabdian yang berbasis teknologi dan kewirausahaan sosial untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.
6. Membangun kemitraan strategis dengan Institusi Nasional dan Internasional dalam pengembangan *socio technopreneurship Public Health* dalam bidang Promotif dan Preventif

C. TUJUAN

Dalam mewujudkan Visi dan Misi, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala merumuskan 4 (empat)

tujuan besar pendidikan dengan target capaian pada tahun 2025-2030, yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang unggul, Inovatif, dan Enterpreneur yang memiliki kompetensi sesuai dengan Profil lulusan Kesehatan Masyarakat yakni MIRACLE (*Manager, Innovator, Researcher, Apprentice, Communitarian, Leadership, dan Educator*), serta mandiri, bermoral, berbudaya dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Global.
2. Menghasilkan produk penelitian inovatif dan publikasi ilmiah bereputasi yang relevan dengan tantangan global.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbasis pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan teknologi tepat guna.
4. Membangun Jejaring Strategis dengan institusi pendidikan, lembaga pemerintah, sektor swasta ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional untuk mendukung pengembangan *socio-technopreneurship public health* dalam bidang Preventif dan promotif.

D. STRATEGI

Untuk mendukung pencapaian tujuan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat dengan visi unggul, kompetitif dan interpreneur dalam bidang promotif dan preventif, strategi harus mencakup dimensi pendidikan, penelitian, pengabdian, dan kolaborasi. Berikut adalah beberapa strategi pencapaian:

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan berbasis perkembangan Ilmu teknologi dan penguatan kurikulum sesuai kebutuhan Global.
2. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui manajemen pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi.
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
4. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam mempublikasikan karya penelitian ilmiah di jurnal nasional dan internasional.

5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif.
6. Meningkatkan kerja sama dengan Universitas, Pemerintah, industri, profesi, organisasi nasional dan internasional dalam kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat, student exchange, visiting academic, joint degree, dan joint conference.
7. Meningkatkan penguatan Platform alumni dan mitra kerja: Membangun jaringan alumni untuk mendukung inovasi, bimbingan, dan peluang kerja.

E. SASARAN TUJUAN

Sasaran tujuan 1: Menghasilkan lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang unggul, Inovatif, dan Enterpreneur yang memiliki kompetensi sesuai dengan Profil lulusan Kesehatan Masyarakat yakni MIRACLE (*Manager, Innovator, Researcher, Apprentice, Communitarian, Leadership, dan Educator*), serta mandiri, bermoral, berbudaya dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Global.

Strategi pencapaian:

1. Meningkatnya standar mutu pendidikan pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat. Diukur dengan terakreditasinya Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK. Target pada tahun 2027 Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mendapatkan nilai **Unggul** untuk akreditasi kedua yang dilakukan oleh Lam-PTKes.
2. Terselenggaranya kurikulum dan sistem evaluasinya berdasarkan standar Kurikulum KKNi.
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen. Peningkatan kuantitas ditandai dengan terpenuhinya rasio dosen: mahasiswa proporsional sesuai dengan Standar KKNi 2012 yaitu sebanyak 1:12 pada tahap akademik. Peningkatan kualitas ditandai dengan adanya peningkatan proporsi dosen dengan jabatan guru besar. Target pada tahun 2027 telah terpenuhi jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar sebanyak 50%.

4. Meningkatnya mutu proses belajar mengajar. Diukur melalui *output* lulusan, diantaranya seperti: indeks prestasi, persentase jumlah lulusan tepat waktu, lama studi dan kualitas lulusan dan tersedianya modul untuk setiap matakuliah dan mengoptimalkan *sistem e-learning* dalam metode pengajaran, berorientasi pada teknologi kesehatan dan rata-rata IPK mahasiswa minimal 3.50
5. Meningkatnya keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran. Diukur dengan kegiatan kuliah tamu praktisi yang berbasis *socio technopreneurship* dalam bidang Promotif dan Preventif.
6. Meningkatnya fasilitas (sarana prasarana) penunjang pendidikan. Diukur melalui ketersediaan dan kelengkapan sarana prasarana proses belajar mengajar, dan pengoptimalan akses internet baik dalam proses pendidikan maupun dalam sistem pengelolaan administrasi.

Sasaran tujuan 2: Menghasilkan produk penelitian inovatif dan publikasi ilmiah bereputasi yang relevan dengan tantangan global.

Strategi pencapaian:

1. Meningkatnya kuantitas penelitian dengan pendekatan *socio-technopreneurial* dalam bidang Promotif dan Preventif. Diukur dengan meningkatnya partisipasi dosen untuk melakukan penelitian serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, dengan jumlah penelitian sebanyak minimal 6 penelitian per tahun. Penelitian dengan sumber biaya luar negeri sebanyak ≥ 1 penelitian per tahun, sumber biaya nasional (luar perguruan tinggi) sebanyak ≥ 2 penelitian per tahun, dan sumber biaya dari perguruan tinggi sendiri ≥ 3 penelitian per tahun. Serta adanya minimal 3 dosen maupun mahasiswa yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) pada tahun 2030.
1. Meningkatnya kuantitas publikasi ilmiah bereputasi yang relevan dengan isu kesehatan global. Diukur dengan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah internasional bereputasi sebanyak ≥ 1 publikasi per tahun, tingkat nasional terakreditasi sinta 1 dan 2 sebanyak ≥ 4 publikasi per tahun.
2. Meningkatnya kerjasama penelitian dengan unsur pemerintah/swasta baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Diukur dengan tercapainya

kerjasama penelitian minimal 8 kerjasama penelitian per tahun.

Sasaran tujuan 3: Melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbasis pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan teknologi tepat guna.

Strategi pencapaian:

1. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan teknologi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Target terdapat minimal 5 kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan atau laporan kegiatan.
2. Meningkatnya kerjasama pengabdian dengan unsur pemerintah/swasta baik/desa binaan dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Diukur dengan tercapainya kerjasama pengabdian minimal 2 kerjasama pengabdian per tahun.
3. Meningkatkan mutu pengabdian kesehatan masyarakat yang dapat memberi kontribusi pada tercapainya kompetensi lulusan, rekomendasi, dan kegiatan pemecahan masalah kesehatan masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna.

Sasaran tujuan 4: Membangun Jejaring Strategis dengan institusi pendidikan, lembaga pemerintah, sektor swasta ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional untuk mendukung pengembangan *socio-technopreneurship public health* dalam bidang Preventif dan promotif.

Strategi pencapaian:

1. Terciptanya kerjasama nasional dan internasional yang kuat dan luas dengan mengoptimalkan *networking* dan *resource sharing* untuk pengembangan jejaring lahan belajar. Target dihasilkannya 2 kerjasama institusi baru (dalam negeri dan luar negeri) selama 5 tahun.
2. Terciptanya kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk memperoleh donasi dalam pengembangannya.
3. Terciptanya kerjasama luar negeri dalam rangka pencapaian standar-standar internasional pendidikan, pengembangan *socio-technopreneurship public health* dan pencapaian institusi pendidikan kesehatan masyarakat

bertaraf nasional dan internasional. Target minimal terdapat 1 kegiatan *student exchange* per tahun.

Strategi Pencapaian Tujuan 1

1. Merintis upaya pencapaian standarisasi pendidikan dalam rangka mewujudkan Visi Misi program studi melalui kerjasama dan *benchmarking* dengan institusi pendidikan Kesehatan Masyarakat dalam dan luar negeri.
2. Meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan kependidikan dosen.
3. Melakukan pengiriman staf pengajar (dosen tetap dan tidak tetap) untuk mengikuti *degree* dan *non-degree training* baik pada level Nasional maupun Internasional.
4. Melakukan peningkatan skill mengajar bagi tenaga pengajar di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap proses akademik dan pelayanan di Program Studi.
6. Melakukan tindak lanjut secara cepat, tepat, dan cermat atas hasil evaluasi akademik dan pelayanan.
7. Melakukan lokakarya peningkatan kapasitas pengelola unit pelaksana pendidikan dan tindak lanjut hasil lokakarya tersebut.
8. Memperkuat peran dan optimalisasi kinerja unit pelaksana pendidikan di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat secara sinergis
9. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan pelayanan secara rutin dan berkala, yang dilakukan oleh unit pelaksana pendidikan dengan pengawasan baik ditingkat program studi maupun fakultas.
10. Melakukan monitoring dan evaluasi lulusan.
11. Memperkuat peran dan fungsi unit Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA), Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.
12. Mengikuti audit mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh LP3M Universitas setiap tahunnya.
13. Melakukan pembuatan dan update modul pembelajaran secara berkala setiap

tahun.

14. Optimalisasi penggunaan *e-learning* dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan *e-learning* secara berkala bagi mahasiswa dan dosen.
15. Melakukan pemeliharaan sarana prasana secara rutin.

Strategi Pencapaian Tujuan 2

1. Melakukan lokakarya metodologi penelitian secara reguler.
2. Melakukan pengembangan topik penelitian (*grand design*) berbasis *technopreneurship public health*.
3. Mengupayakan penambahan dan sosialisasi sumber dana penelitian untuk meningkatkan minat riset bagi dosen dan mahasiswa.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian nasional dan Internasional.
5. Melakukan Pelatihan tehnik publikasi jurnal untuk meningkatkan jumlah publikasi penelitian secara nasional maupun Internasional
6. Meningkatkan jumlah alokasi dana untuk publikasi jurnal
7. Meningkatkan jumlah proposal penelitian melalui dana dana kompetitif dari dalam dan luar negeri
8. Menyusun Buku referensi, monograf dan bahan ajar berbasis hasil peneltian.
9. Melakukan pengembangan hasil penelitian untuk mendapatkan HKI.

Strategi Pencapaian Tujuan Strategis 3

1. Menyusun Program rencana Pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa
2. Mengupayakan penambahan sumber dana serta sosialisasi dana pengabdian untuk meningkatkan minat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
3. Melakukan program pelatihan pengabdian masyarakat
4. Melakukan pemetaan lokasi pengabdian masyarakat berbasis teknologi tepat guna berdasarkan kebutuhan dan potensi wilayah
5. Melaksanakan program kegiatan pengabdian masyarakat secara terintergrasi berbasis hasil penelitian

6. Meningkatkan kerjasama dengan desa binaan dan lembaga nasional maupun Internasional untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara berkala.

Strategi Pencapaian Tujuan 4

1. Mengembangkan Pendidikan Kesehatan Masyarakat berstandar Internasional melalui kerjasama Regional/Internasional.
2. Meningkatkan kerjasama dengan pendidikan kesehatan masyarakat yang bergabung dalam wadah AIPTKMI (Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia).
3. Meningkatkan kerjasama dan networking untuk pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk dalam memperoleh donasi.
4. Mendorong dan mendukung kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

F. TATA NILAI

Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala didasarkan kepada tata nilai yang mengarah kepada:

1. Kepemimpinan yang kuat (*Strong Leadership*), menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab.
2. Kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*), selalu mencari idea-idea baru untuk dapat menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
3. Etika dan Integritas (*Ethics and Integrity*), dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama, serta kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan.
4. Sinergi (*Synergy*), bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal

mungkin potensi yang dimiliki Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

5. Ekselensi (*Excellence*), berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna, dan
6. Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (*Socio-cohesiveness and Social Responsibility*), menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga menyelenggarakan kompetensi peserta didik:

1. Kompetensi utama
 - a. Mampu melakukan dan mendesiminasikan hasil penelitian untuk pengembangan keilmuan dan memberi solusi terhadap berbagai masalah pelayanan dan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat komunitas melalui publikasi nasional dan/atau internasional.
 - b. Mampu merancang dan mengorganisasikan pembelajaran dibidang Kesehatan Masyarakat komunitas melalui pendekatan pembelajaran orang dewasa untuk mengembangkan kinerja professional berbasis bukti.
 - c. Mampu mengorganisasi dan mengembangkan tata kelola pelayanan kesehatan masyarakat komunitas melalui pendekatan manajemen dengan memperhatikan aspek legal etis kesehatan masyarakat dan layanan public serta sesuai dengan kebijakan local maupun nasional.
 - d. Mampu berkontribusi dalam pembuatan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat melalui kemampuan negosiasi dan komunikasi efektif.
 - e. Mampu berkontribusi dalam pembuatan kebijakan berkaitan dengan disaster kesehatan masyarakat melalui kemampuan negosiasi dan kerjasama.
 - f. Mampu merancang layanan kesehatan masyarakat komunitas yang inovatif melalui upaya promotif dan preventif dengan memanfaatkan data dan teknologi tepat guna dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
 - g. Mampu membuat perubahan dalam pemberian layanan kepada

masyarakat agar tercapai masyarakat yang sehat dengan berfokus pada upaya promotif dan preventif.

- h. Mampu merancang konsep health preneurship sebagai program kemandirian ekonomi pada sektor kesehatan.

2. Kompetensi pendukung

- a. Mampu menganalisa kebutuhan, melakukan pemberdayaan, melatih kesiapsiagaan dan mengorganisasikan masyarakat dalam penanggulangan bencana untuk meminimalisir dampak bencana.
- b. Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan sesuai kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. Kompetensi lainnya

- a. Mampu menerapkan quality assurance dibidang pelayanan kesehatan masyarakat melalui kerjasama lintas profesi dengan memperhatikan etika pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan public.
- b. Mampu merancang dan mengorganisasikan model-model pencegahan.

G. STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN

Implementasi strategi pencapaian di atas, didukung dengan berbagai kerjasama dengan pihak eksternal antara lain:

1. Bekerjasama dengan berbagai Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat terkemuka di Indonesia dan di kawasan Asia, Eropa dalam pengembangan kurikulum, riset dan aplikasi teknologi.
2. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga riset nasional.
3. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

H. TUJUAN UMUM

Menghasilkan lulusan di bidang kesehatan yang kompeten dibidang kesehatan masyarakat, menjunjung tinggi profesionalisme, moral dan etika serta

memiliki daya saing di kancah nasional dan internasional, dengan penjabaran profil lulusan sebagai berikut:

1. **Manager** (*Manajer*) adalah Mampu menjadi *Manajer* pada pelayanan sekunder kesehatan masyarakat
2. **Leader** (Pemimpin Masyarakat) adalah Pemimpin, tim *leader* dan memberi teladan yang baik dalam penyelesaian masalah kesehatan masyarakat dan Mampu menjadi *Middle* dan *Top Manajer* pada pelayanan sekunder kesehatan masyarakat.
3. **Researcher** (Peneliti) adalah Peneliti, Enumerator, pengelola data dan Pengkaji permasalahan di bidang kesehatan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia dan internasional, seperti peneliti vektor penyakit, peneliti kebijakan, dan lain-lain
4. **Educator** (Pendidik) adalah Mampu berperan sebagai pendidik, penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif
5. **Comunicator** adalah lulusan Mampu menjadi *Influeser/advocator/Negosiator* sebagai Pemberi arahan dan bimbingan kepada masyarakat dalam penyelesaian masalah kesehatan.
6. **Entrepreneur** (Wirausahawan) adalah Memiliki jiwa wirausahawan, mampu mengidentifikasi berbagai peluang di pasar/masyarakat, mengidentifikasi masalah yang timbul secara menyeluruh, menjembatani pemberi dan penerima layanan kesehatan yang terkait dengan komunikasi dan manajemen pelayanan
7. **Consultant** (Konsultan) adalah Mampu menjadi konsultan kesehatan masyarakat fokus pada pemahaman dan mengatasi masalah kesehatan ditingkat populasi.

I. TUJUAN KHUSUS

Capaian pembelajaran SIKAP sesuai lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020.

Setiap lulusan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

CPL Pengetahuan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.

Lulusan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi instrumen dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/ manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.
- b. Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi substansi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi kesehatan masyarakat, dan kesehatan reproduksi, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan

masyarakat yang esensial.

CPL Keterampilan Umum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.

Capaian pembelajaran lulusan Keterampilan Umum sesuai lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020.

Lulusan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

CPL Keterampilan Khusus (Utama) Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.

Lulusan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin (*Analysis and Assessment skill*)
- b. Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan kesehatan bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin kesehatan (*Policy development and program planning skill*)
- c. Mampu mempraktekkan komunikasi secara efektif yang sesuai untuk kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (*Communication skill*)
- d. Mampu melakukan penyesuaian dengan budaya setempat dalam kegiatan promotif dan preventif di bidang kesmas (*cultural competency/ local wisdom skill*)
- e. Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (*community dimensions of practice*)
- f. Mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan dan pengelolaan sumber daya/danadi bidang kesmas pada kegiatan di tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*resources/financial planning and management skill*)
- g. Mampu menerapkan kepemimpinan dan berpikir sistem di bidang kesehatanmasyarakat pada tingkat kegiatan di pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*leadership and systems thinking/total system skill*)
- h. Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan di bidang kesehatan masyarakat (*entrepreneurial skills*)

CPL Khusus Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

- a. Mampu mengelola perubahan secara efisien dan efektif dan memimpin

organisasi pelayanan kesehatan di tingkat pelayanan primer.

- b. Mampu melakukan analisis dan menyusun rekomendasi kebijakan kesehatan yang berbasis bukti di bidang administrasi pelayanan kesehatan.
- c. Mampu melakukan komunikasi dan advokasi untuk mendukung penerapan kebijakan dan program kesehatan di institusi dan masyarakat.

CPL Khusus Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

- a. Mampu menjadi penanggung jawab program promosi kesehatan di tingkat pelayanan kesehatan primer.
- b. Mampu merancang dan melakukan kegiatan edukasi pada level individu dan komunitas.
- c. Mampu melaksanakan intervensi komunitas untuk terjadi perubahan perilaku sehat dengan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat.
- d. Mampu menciptakan kemitraan di masyarakat antar lintas sektor dan pihak swasta dengan prinsip saling menguntungkan untuk tercapainya gerakan hidup sehat.
- e. Mampu merancang dan melakukan advokasi untuk perubahan layanan yang berorientasi promotif dan preventif.

CPL Khusus Peminatan Kesehatan Lingkungan

- a. Mampu mengidentifikasi masalah kesehatan lingkungan dan komponen pencemar di masyarakat/suatu wilayah.
- b. Mampu melakukan analisis parameter lingkungan baik pengambilan sampel, penyajian data maupun interpretasi.
- c. Mampu menganalisis risiko atau dampak kesehatan lingkungan bagi kesehatan masyarakat.
- d. Mampu Menyusun mitigasi risiko kesehatan lingkungan
- e. Mampu Menyusun strategi perencanaan dan pengendalian masalah kesehatan lingkungan.
- f. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program kesehatan lingkungan

CPL Khusus Peminatan Epidemiologi

- a. Mampu mengidentifikasi dan mengukur masalah kesehatan dan menjelaskan interpretasinya untuk menentukan prioritas masalah berdasarkan pendekatan

epidemiologi.

- b. Mampu melakukan penelitian deskriptif tentang masalah kesehatan di komunitas.
- c. Mampu menjelaskan ruang lingkup penyakit yang terdapat dalam komunitas dan upaya pencegahan dan pengawasannya.
- d. Mampu menggunakan piranti lunak statistik untuk manajemen dan analisis data surveilans dan penelitian epidemiologi.
- e. Mampu menelaah artikel ilmiah dalam bidang epidemiologi.

CPL Khusus Peminatan Kesehatan Reproduksi

- a. Mampu menerapkan konseling kesehatan reproduksi.
- b. Mampu menerapkan pendidikan kesehatan reproduksi yang inklusif.
- c. Mampu menerapkan manajemen pelayanan layanan dan program kesehatan reproduksi dalam berbagai aspek dan situasi.

CPL Khusus Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat

- a. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah gizi kesehatan masyarakat.
- b. Mampu melakukan penelitian gizi dan kesehatan masyarakat.
- c. Mampu menganalisis situasi gizi dan kesehatan masyarakat di wilayah lahan kering kepulauan.
- d. Mampu menyusun rekomendasi program dan kebijakan gizi kesehatan masyarakat.

CPL Khusus Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- a. Mampu menerapkan prinsip K3 di tempat kerja.
- b. Mampu mengevaluasi pemenuhan persyaratan dan prosedur K3.
- c. Mampu menyusun program kesehatan dan kesehatan kerja.

CPL Khusus Peminatan Biostatistika

- a. Mampu menerapkan metodologi penelitian biostatistika.
- b. Mampu menerapkan analisis data.
- c. Mampu menerapkan aplikasi perangkat lunak.
- d. Mampu menerapkan manajemen data.

Disepakati Kurikulum Magister Kesehatan Masyarakat dengan Kompetensi Utama:

Kompetensi Inti (Core Competencies)

1. Biostatistics = Biostatistik
2. Epidemiology = Epidemiologi
3. Environmental Health Science & Safety=Kesehatan Lingkungan(termasuk Kesehatan Kerja)
5. Health Policy and Management=Manajemen/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
6. Social and Behavioral Sciences = Ilmu Sosial dan Perilaku

Kompetensi Interdisiplin (Interdisciplinary Domain)

1. *Research Methodology (Quantitative & Qualitative)* = Metodologi Riset
2. *Leadership dan System Thinking* = Kepemimpinan dan Berfikir Sistem
3. *Global Health*.

I. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN ANALISA LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Analisa lingkungan internal

Kelemahan	Kekuatan
Perluasan dan pemerataan akses	
1. Rasio mahasiswa terhadap luas ruangan kuliah, ruang praktikum, perpustakaan pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala masih belum ideal 2. Tidak memadainya daya tampung ruang terhadap staff di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala 3. Kesenjangan yang tinggi pada distribusi mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala berdasarkan asal daerah (didominasi oleh kota-kota besar di	1. Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK telah melakukan beberapa kerjasama dengan instansi pemerintah, Universitas dalam negeri dan luar negeri untuk pengembangan infrastruktur pendidikan (termasuk laboratorium, ruang kuliah dan perpustakaan) 2. Adanya peningkatan jalur masuk USK (SNMPTN, Mandiri, USMU, UMB, dan JPD) 3. Adanya jalur khusus penerimaan calon mahasiswa dari daerah-daerah yang kurang terwakili (JPD) 4. Adanya SDM dengan jabatan fungsional guru besar

Aceh) 4. Sempitnya jalur penerimaan mahasiswa/i baru (hanya lewat jalur USMU, SNMPTN, mandiri)	
Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing	
1. Rendahnya tingkat kemampuan <i>softskills</i> seperti kemampuan berbahasa Inggris, serta skill Kepemimpinan mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK 2. Masa tunggu mendapatkan pekerjaan relatif lama 3. Masa studi mahasiswa masih panjang 4. Kurang familiarnya mahasiswa terhadap IT 5. Rendahnya kualifikasi dosen/staff dalam melaksanakan tugas	1. Penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang meningkatkan interaksi mahasiswa dengan jurnal asing 2. Meningkatnya lulusan yang bekerja dan bersentuhan langsung dengan lembaga-lembaga dan universitas internasional yang memiliki standar dan etos kerja serta manajemen yang handal 3. Keterbukaan dan penerimaan yang positif dari pihak dekanat terhadap aktivitas lembaga mahasiswa untuk mendukung munculnya jiwa organisatoris dan kepemimpinan dikalangan mahasiswa 4. Kuatnya jaringan alumni yang tersebar diberbagai instansi/institusi
6. Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total dosen Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK yang ada	5. Meningkatnya penerimaan staff pengajar Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK berlatarbelakang S3 untuk menunjang gairah riset 6. Penerapan <i>E-learning</i> untuk mempercepat proses belajar mahasiswa 7. Sudah terbentuk dan berfungsinya Tim Penjaminan Mutu (TPMA) untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas lembaga/unit kerja terkait

Peningkatan Tata Kelola (<i>good governance</i>), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik	
1. Manajemen data Akademik belum optimal 2. Sistem tatakelola di Universitas Syiah Kuala belum terpusat sehingga sulit mengakses informasi. 3. Lemahnya sistem informasi dan database institusi di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK Masih rendahnya skill sebagian staff administrasi	1. Adanya peningkatan kualitas jaringan komputer kampus Universitas Syiah Kuala melalui proyek INHERENT, PHK TIK K2 2. Adanya perbaikan sistem tata kelola Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK dengan pemberlakuan sistem data akademik terintegrasi dan terdigitalisasi 3. Adanya pelatihan administrasi rutin dan berkala kepada staff administrasi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK

2. Analisa Lingkungan Eksternal

Tantangan	Peluang
Perluasan dan pemerataan akses	
1. Konflik selama 30 tahun menyebabkan anjloknya mutu pendidikan serta masih tingginya angka kemiskinan di Aceh 2. Adanya stigma Aceh sebagai daerah yang tidak aman akibat konflik dan terlalu terbatas dengan syariat islam 3. Kurangnya kerjasama dengan universitas luar negeri untuk daya tampung mahasiswa luar negeri	1. Adanya Perdamaian dengan lahirnya UU Pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006 2. Adanya UU nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah dan UU nomor 25 tahun 2005 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah 3. Banyaknya industri nasional yang berkembang di Aceh sebagai wadah karir lulusan. 4. Meningkatnya frekuensi pemberitaan media massa akan Aceh pasca Tsunami dan Perdamaian ikut memperbaiki citra Aceh sebagai daerah yang aman 5. Tersedianya dana bantuan/ hibah dari para donator untuk membantu proses recovery pendidikan akibat tsunami di Aceh melalui program <i>competitive grant</i> 6. Status USK dengan akreditasi Unggul dan label kampus terbaik di aceh dan juga memiliki nama di tingkat nasional

Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing	
1. Sulitnya mengembangkan penelitian dan pengabdian berbasis permasalahan lokal untuk menjadi <i>problem solver</i> dari berbagai permasalahan yang ada di daerah 2. Semakin bertambahnya jumlah Fakultas Kesehatan Masyarakat di Aceh pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya	1. Meningkatnya perhatian pemerintah terhadap dunia riset yang ditandai dengan meningkatnya hibah penelitian kementerian. 2. Kerjasama dengan Universitas luar negeri untuk mengembangkan riset dibidang permasalahan kesehatan lokal 3. Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK sebagai salah satu Fakultas kedokteran di pulau Sumatra yang dewasa dan matang dengan alumni yang tersebar diseluruh Indonesia
Peningkatan Tata Kelola (<i>good governance</i>), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik	
1. Kurang terpublikasinya kegiatan internal Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK USK ke lingkungan eksternal 2. Tatakelola fakultas yang masih terikat oleh tatakelola universitas 3. Minimnya perhatian birokrasi dalam akuntabilitas dan pencitraan publik	1. Tingginya penggunaan teknologi informasi di Indonesia 2. USK sebagai kampus PTHBH 3. Semakin tingginya kesadaran masyarakat akan akuntabilitas dan pencitraan publik

J. STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala merupakan *roadmap* pengembangan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2023-2027, yang mana dokumen ini sebagai acuan dalam penyusunan dan implementasi kegiatan dari sistem perencanaan yang akan menghasilkan seperangkat kebijaksanaan dan rencana program pengembangan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran universitas Syiah Kuala selama 5 tahun kedepan.

Dokumen Renstra Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala ini disusun secara terarah dan terukur sesuai dengan tahapan pengembangan dan target serta sasaran yang akan

dicapai. Renstra juga merupakan alat dan strategi yang dipakai dalam mewujudkan Visi dan Misi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Berdasarkan tahapan pengembangan dan pembangunan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Rencana Strategis (Renstra) 2025- 2030 atau tahap II merupakan kelanjutan dari tahapan yang telah dilalui pada tahap I.

Dalam mengimplementasikan program untuk mewujudkan visi dan misi yang sesuai dengan target capaian, maka diperlukan strategi jadwal pelaksanaan program sehingga efektif. Terkait dengan hal tersebut maka Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah menjabarkan rencana pembangunan berkelanjutan menjadi beberapa tahapan dengan tetap berbasis pada 3 (tiga) pilar, yaitu: 1). pemerataan dan perluasan akses, 2). Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, 3).Penguatan tata kelola (*good governance*), akuntabilitas, dan pencitraan public.

Penjabaran program pada setiap periode pelaksanaan didasarkan pada prioritas dan kebutuhan riil Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan mengacu kepada rencana pembangunan pendidikan nasional jangka panjang.

Berikut adalah periode penjabaran rencana pembangunan jangka berkelanjutan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala;

- (1) Periode I, Peningkatan Kapasitas, Modernisasi dan Penguatan Pelayanan (2025-2028), dan
- (2) Periode II, Daya saing Regional dan Daya Saing Internasional (2030)

Terkait dengan target rencana strategi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala maka untuk dapat menjalankan amanat terhadap pembangunan pendidikan nasional, maka Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah memperjelas arah tujuan yang dituangkan ke dalam visi, misi, dan tata nilai yang harus dijalankan dengan mengacu kepada amanat perundang-undangan berikut:

- 1) Undang-Undang Dasar 1945,

- 2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah,
- 3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tentang Perguruan Tinggi dan 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Negeri Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Badan Hukum
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 200/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Syiah Kuala

K. FOKUS PROGRAM DAN CAPAIAN KEGIATAN RENCANA STRATEGIS

a. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra Periode I, Peningkatan Kapasitas, Modernisasi dan Enterpreneur serta Penguatan Pelayanan (2025- 2028)

Pada periode I sebelumnya fokus rencana strategis Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah **Peningkatan Kapasitas, Teknologi dan Penguatan Pelayanan (2025-2028)**. Periode ini menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia (*Human resources*) dan infrastruktur yang menyokong sistem pembelajaran. Namun, aspek perbaikan sistem tetap dimasukkan walaupun pada periode ini infrastruktur penyokong system belum sempurna.

Selain itu Fokus rencana strategis Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala pada periode I (tahun 2025-2028) menekankan pada teknologi dan enterprenur serta pembangunan penguatan pelayanan. Berdasarkan evaluasi implementasi program berdasarkan acuan rencana strategis periode I terhadap rasio kebutuhan dan ketersediaan sarana (Infrastuktur) dan prasarana (Sumber daya Manusia) pendidikan menjadi optimal, fokus selanjutnya adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui penguatan sistem adminisitrasi dan akademik. Porsi pembangunan infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia tetap dimasukkan dengan porsi yang berbeda dibandingkan periode I. Sasaran dan program-program kerja yang terkait harus mampu menjawab tuntutan mutu dari

kapasitas pendidikan yang semakin besar dan desentralisasi fiskal, otonomi daerah yang semakin dewasa.

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan berbagai program yang difokuskan pada pencapaian dari tiga pilar sebagai landasan program pengembangan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala:

(1) *Pemerataan dan perluasan akses;*

Bidang ini diarahkan untuk meningkatkan daya tampung Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala dalam menerima peserta didik dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua golongan masyarakat (baik secara sosial, ekonomi, gender, alokasi tempat tinggal,) untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan Sosial dan ekonomi, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran USK membuka peluang bagi calon mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi tidak mampu.

Penerimaan calon mahasiswa juga dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan jumlah antara laki-laki dan perempuan. Dari sisi asal domisili, pemerataan dan perluasan akses pendidikan di periode I ini difokuskan di tingkat lokal (Provinsi Aceh) dan nasional. Di tingkat lokal ditandai dengan penerimaan mahasiswa melalui jalur JPD (Jalur Pengembangan Daerah). Program ini sekaligus juga mendukung kebijakan pemerintah meningkatkan kesempatan pada masyarakat Aceh untuk belajar sepanjang hayat dalam rangka peningkatan daya saing bangsa di era global.

Pemerataan akses di tingkat lokal membuka peluang bagi masyarakat Aceh yang belum atau masih sedikit keterwakilannya di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala. Akses ke daerah lain di Indonesia yang berada di luar Aceh juga dibuka secara lebar. Penerimaan dari Indonesia bagian timur menjadi skala prioritas penerimaan mahasiswa dalam periode I ini.

Kebijakan bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan secara rinci ditujukan untuk: program promosi, pengembangan sistem riset, dan membuka

jaringan dengan alumni.

(2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing;

Bidang ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta menghasilkan karya-karya akademik yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan sehingga Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala menjadi Fakultas Kedokteran rujukan di tingkat nasional. Pencapaian kondisi tersebut memerlukan waktu dan proses yang terus dirancang secara bertahap.

Untuk menjamin terjadinya peningkatan secara berkelanjutan, diperlukan sistem penjaminan mutu berdasarkan baku mutu yang terus dikembangkan secara berkelanjutan. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing mencakup tiga bidang tridharma pendidikan tinggi. Peningkatan mutu dan relevansi pada bidang pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan non-akademik yang lebih tinggi yang memungkinkan lulusan proaktif pada perubahan masyarakat dalam berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Oleh karena itu, selain menguasai *hard skill* (kompetensi keilmuan), lulusan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala juga harus menguasai *soft skill* (kompetensi pendukung) yang diperlukan dalam menghadapit tantangan kehidupan seperti berkomunikasi (dalam bahasa Indonesia, lokal dan Inggris) , bekerja dalam tim, berpikir kritis, menguasai teknologi informasi, dan memiliki jiwa *entrepreneurship* dan kepemimpinan yang kuat. Guna mencapai tujuan tersebut, kurikulum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala akan terus menerus disesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat, proses pembelajaran harus terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sarana dan prasarana akademik terus ditingkatkan, dan pembinaan non-kurikuler harus mengacu pada pengembangan kreativitas, dan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu, untuk meningkatkan daya saing Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala di tingkat nasional, dilakukan standarisasi dengan lembaga akreditasi di tingkat nasional. Target pada tahun 2025 Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mendapatkan nilai **Unggul** untuk akreditasi

pertama yang dilakukan oleh Lam-PT Kes.

Kebijakan bidang peningkatan mutu, relevansi dan daya saing secara rinci ditujukan untuk pengembangan kemampuan akademik, penguasaan teknologi informasi, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan *soft skill*, serta standarisasi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.

(3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik;

Bidang ini diarahkan pada penguatan kapasitas Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala untuk mewujudkan diri sebagai organisasi pendidikan tinggi yang sehat, mandiri dan akuntabel serta memiliki citra yang sangat positif di masyarakat sebagai perguruan tinggi yang berkualitas, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan setiap tahunnya melakukan audit internal yang saat ini telah memasuki Siklus 3 Audit Internal Mutu Akademik (AIMA). Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga berusaha mengoptimalkan fungsi Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) dalam mengevaluasi kinerja pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.

Kebijakan penguatan tata kelola, relevansi dan pencitraan publik secara rinci diarahkan untuk perbaikan sumber daya proses belajar-mengajar dan manajemennya, perbaikan sistem pembelajaran, penguatan manajemen internal, peningkatan kapasitas layanan profesional.

b. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra II, Daya saing Regional dan Daya Saing Internasional (2029-2030)

Target yang tertuang dalam deklarasi visi pendidikan nasional tahun 2025 adalah kompetitif pada tingkatan global. Untuk itu, difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini diharapkan relevan dengan pasar regional berdasarkan pada *benchmarking* yang obyektif dan realistis. Program kerja yang berdasarkan pemahaman terhadap perkembangan kebutuhan pasar regional menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai daya saing yang diinginkan.

Dalam periode ini juga, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat diharapkan bisa menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang disegani di level nasional dan regional serta mampu bersaing di tingkat nasional. Pada dasarnya. Hal ini terjadi karena pola pengembangan regional dan internasional hanya memiliki sedikit perbedaan di tataran cakupan geografis dan mutu. Pada periode ini, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala diharapkan sudah mencapai sasaran optimal dalam menjalankan visi dan misinya.

(1) *Pemerataan dan perluasan akses*

Akses pendidikan pada periode ini ditargetkan dengan meningkatkan cakupan ke level regional dan nasional untuk Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat. Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat akan menyusulkan tambahan tenaga pengajar di minat lain yang belum dibuka. Selain itu, tenaga pengajar yang disekolahkan ke luar negeri diharapkan bisa membangun jaringan riset pada universitas luar negeri yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan riset di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala. Penambahan program studi berbasis riset juga dicanangkan untuk memantapkan paradigma baru Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat riset.

(2) *Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing*

Guna meningkatkan mutu lulusan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala sehingga mampu bersaing ditingkat regional Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat menyokong civitas akademiknya untuk bisa mengikuti event-event berskala regional baik berupa kompetisi, workshop maupun seminar. Civitas Akademika Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat juga didorong untuk aktif berperan sebagai narasumber disemua event-event nasional dan regional. Disamping itu, Jurnal Kedokteran Universitas Syiah Kuala (JKU) diharap mendapat menjadi jurnal rujukan nasional dan diakui sebagai salah satu jurnal ilmiah bergengsi di level nasional. Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran USK juga berusaha untuk meningkatkan daya saing Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat lainnya.

(3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik;

Setelah penguatan tata kelola dan akuntabilitas pada periode I, Selanjutnya fokus program pada period ke II ini adalah pencitraan publik. Pada periode ini, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala diharapkan bisa mempromosikan diri ke tingkat regional dan nasional khususnya melalui jurnal ilmiah dan peran aktif di kegiatan-kegiatan berskala nasional. Peran serta pencitraan ini juga dioptimalkan lewat website dan kuliah-kuliah pakar yang mendatangkan para ahli dari dalam dan luar negeri.

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Syiah Kuala ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan unit-unit kerja pelaksanaannya. Oleh karena itu, setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika dalam perjalanan rencana strategis ini mengalami kendala yang signifikan, maka dapat dilakukan perubahan yang dipimpin langsung oleh ketua Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat disetujui oleh senat fakultas. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Indikator Capaian Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Sasaran	Strategi Pencapaian	Satuan	Mutu Sasaran	Tahun Pelaksanaan Tahap 1				Tahun Pelaksanaan Tahap 2	
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
a. Target pada tahun 2026 Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mendapatkan nilai Unggul untuk akreditasi yang dilakukan oleh Lam-PT Kes.	Persiapan Akreditasi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	Teakreditasi (Lam-PTKes)	≥ 360	B	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
b. Terselenggaranya kurikulum dan sistem evaluasinya	Menyiapkan standar kurikulum KKNI/Berbasis OBE	RPS	%	100	100	100	100	100	100
	Tersedia Modul mata kuliah	Modul	%	50	60	70	80	90	100
	Evaluasi kurikulum	Tahun	≥ 2	-	-	1	-	-	1
c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen.	Melakukan rekrutmen berkala Dosen Tetap	Rasio	1:12	1	2	2	2	3	3
	Memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan akademik dan jabatan kependidikan dosen	Orang	≥ 1	2	2	3	3	3	3

	Melakukan pengiriman dosen tetap untuk mengikuti <i>degree</i> dan <i>non-degree training</i> baik pada level Nasional maupun internasional	Orang	≥ 1	1	1	1	1	1	1
d. Meningkatnya mutu proses belajarmengajar.	Persentase rata-rata IPK lulusan S2 ≥ 3.50 setiap tahunnya	%	≥ 65	65	68	71	74	77	80
	Peningkatan calon mahasiswa	%	≥ 5	5	5	5	5	8	8
	Persentase kelulusan mahasiswa S2 tepat waktu (KTW)	%	≥ 75	75	75	75	75	80	80
	Rata-rata masa studi lulusan (kurang dari 2 tahun)	%	≥ 50	55	55	55	55	60	60
	Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis dalam tiga tahun terakhir	Bln	≤ 12	11	11	11	11	10	10
e. Meningkatnya fasilitas (sarana prasarana) penunjang pendidikan.	Melakukan pemeliharaan sarana prasana secara rutin	%	≥ 100	100	100	100	100	100	100

f. Menghasilkan karya penelitian Inovatif yang dipublikasi dalam jurnal Nasional dan Internasional terakreditasi yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (sebagai penulis utama atau anggota) (per dosen per tahun)	artikel/dosen /tahun	≥ 1	2	2	2	2	2	2
	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional (sebagai penulis utama atau anggota) (per dosen per tahun)	artikel/dosen/ tahun	≥ 1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, hak cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST) per tahun per Program Studi	jumlah HaKI/ prodi/tahun	≥ 2	2	2	2	2	3	3
	Jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk buku ber-ISBN sebagai penulis utama atau anggota) (per dosen per tahun)	buku/dosen/ tahun	≥ 1	1	1	1	1	2	2
	Jumlah Produk inovasi per tahun per Program Studi	produk/ tahun	≥ 1	1	1	1	1	1	1

Jumlah mahasiswa berprestasi mahasiswa tingkat lokal	mhs/tahun	≥ 5	5	5	5	5	6	6
Jumlah mahasiswa berprestasi mahasiswa tingkat nasional	mhs/tahun	≥ 2	2	2	2	2	3	3
Jumlah mahasiswa berprestasi mahasiswa tingkat internasional	mhs/tahun	≥ 1	1	1	1	1	1	1
Jumlah judul bimbingan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) yang lolos seleksi pertahun	Proposal/tahun	≥ 2	2	2	2	2	3	3
Jumlah dan persentase proposal Program kreativitas mahasiswa (PKM) yang diajukan oleh mahasiswa S2 terhadap jumlah mahasiswa	PKM/ total mhs/tahun	≥ 7	7	7	7	7	8	8
Jumlah dan persentase proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diajukan oleh mahasiswa S2 yang lolos seleksi terhadap jumlah mahasiswa	PKM/ total mhs/tahun	≥ 3	3	3	3	3	4	5
Rata-rata dana penelitian (per dosen per tahun)	Rp/dosen/ tahun	≥ 5 juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta

g. Menghasilkan Pengabdian masyarakat yang dapat membantu masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri	Persentase keterlibatan mahasiswa program studi S2 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen	%/total mhs/ angkatan	≥ 25	25	25	25	25	30	30
	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (perdosen per tahun)	Rp/dosen/ tahun	≥ 3 juta	3 juta	3 juta	3 juta	3 juta	3 juta	3 juta
h. Menghasilkan kerjasama yang baik dengan Institusional baik Nasional maupun Internasional dalam rangka pengembangan Magister Kesehatan Masyarakat	Jumlah kegiatan kerjasama tingkat lokal	Jumlah MoA/ tahun	≥ 7	10	10	10	10	10	10
	Jumlah kegiatan kerjasama tingkat nasional	Jumlah MoA/Tahun	≥ 5	5	5	5	5	7	8
	Jumlah kegiatan kerjasama tingkat internasional	Jumlah MoA Internasional /tahun	≥ 1	1	1	1	1	2	2